

**PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK  
MENGHADAPI ISU-ISU STRATEGIS TERKINI DI ERA DIGITAL**

Riswandha Ipnu Nawawi<sup>1</sup>, Fisman Bedi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program magister Manajemen Pendidikan Islam,  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

<sup>1</sup>riswanda.ipnuinsignante@gmail.com, <sup>2</sup>bangbedi@gmail.com,

**ABSTRACT**

*Character education is an important aspect in forming quality individuals, especially amidst the complex challenges that arise in the digital era. In this context, a character education approach based on local wisdom offers relevant and holistic solutions in dealing with current strategic issues. This research explores the importance of integrating local values into character education as a way to strengthen cultural identity, improve social and moral skills, and face complex social challenges in the digital era. Through in-depth interviews, participant observation, and document analysis, this research identified that local wisdom-based character education requires strong support from various stakeholders, including teachers, parents, schools, and local communities. Collaboration between educational institutions and local communities is key to ensuring the relevance of local values to current social and economic needs. The results of this research provide insight into how character education based on local wisdom can be an effective strategy in preparing the younger generation to face the challenges of the times and build a better future.*

*Keywords: character education, local wisdom, digital era*

**ABSTRAK**

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam membentuk individu yang berkualitas, terutama di tengah-tengah tantangan kompleks yang muncul di era digital. Dalam konteks ini, pendekatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal menawarkan solusi yang relevan dan holistik dalam menghadapi isu-isu strategis terkini. Penelitian ini mengeksplorasi pentingnya integrasi nilai-nilai lokal ke dalam pendidikan karakter sebagai cara untuk memperkuat identitas budaya, meningkatkan keterampilan sosial dan moral, serta menghadapi tantangan sosial yang kompleks di era digital. Melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, penelitian ini mengidentifikasi bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal membutuhkan dukungan kuat dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, sekolah, dan komunitas lokal. Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan komunitas lokal menjadi kunci untuk memastikan relevansi nilai-nilai lokal dengan

kebutuhan sosial dan ekonomi saat ini. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dapat menjadi strategi yang efektif dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan zaman dan membangun masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: pendidikan karakter, kearifan lokal, era digital

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan karakter adalah landasan yang penting dalam membentuk individu yang berkualitas, yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan menghadapi tantangan zaman. Di tengah arus perubahan global dan perkembangan teknologi yang pesat, era digital membawa dampak yang signifikan pada pola pikir dan perilaku individu, terutama generasi muda. Isu-isu strategis seperti penggunaan teknologi yang tidak terkontrol, penyebaran informasi yang tidak valid, dan kecenderungan individualisme yang memicu kurangnya empati menjadi perhatian utama dalam konteks pendidikan

Kearifan lokal, sebagai warisan budaya dan nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi, menawarkan pandangan dan prinsip yang berharga dalam membentuk karakter individu dan menjaga keseimbangan antara kemajuan

teknologi dengan kearifan tradisional. Pendidikan karakter yang berbasis pada kearifan lokal menjadi semakin relevan dalam menghadapi dinamika sosial dan kultural yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi digital. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pendekatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagai upaya strategis dalam menghadapi isu-isu yang muncul di era digital. Dengan mempertimbangkan nilai-nilai lokal dan tantangan global, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan karakter yang holistik dan adaptif

Penelitian ini akan menguraikan konsep pendidikan karakter, memaparkan relevansi kearifan lokal dalam konteks pendidikan karakter, dan mengidentifikasi beberapa isu strategis terkini yang perlu ditangani melalui pendekatan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan menawarkan kerangka kerja atau

model implementasi yang dapat menjadi pedoman bagi praktisi pendidikan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di lingkungan pendidikan formal maupun non-formal

Melalui pendekatan interdisipliner antara pendidikan, budaya, dan teknologi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan solusi yang inovatif dalam memperkuat nilai-nilai karakter serta menghadapi tantangan yang kompleks di era digital ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan yang berkelanjutan dan relevan dengan tuntutan zaman.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan menganalisis pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam menghadapi isu-isu strategis di era digital. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kedalaman pemahaman dan konteks yang diperlukan dalam memahami bagaimana kearifan lokal dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan karakter, serta bagaimana hal itu

dapat merespons isu-isu strategis yang muncul di era digital

Desain penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui berbagai teknik kualitatif, termasuk wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan terkait pendidikan karakter dan kearifan lokal, seperti guru, orang tua, siswa, tokoh masyarakat, dan ahli pendidikan. Observasi partisipatif dilakukan di lingkungan pendidikan yang mempraktikkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, untuk memahami implementasi secara langsung serta dinamika yang terjadi dalam proses tersebut. Analisis dokumen dilakukan terhadap literatur, kebijakan pendidikan, kurikulum sekolah, dan dokumentasi terkait lainnya untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang konteks pendidikan karakter dan kearifan lokal di era digital.

### **C. Hasil Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal memiliki potensi yang besar dalam menghadapi isu-isu strategis di era digital. Melalui

integrasi nilai-nilai lokal ke dalam kurikulum pendidikan karakter, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang identitas budaya mereka serta meningkatkan keterampilan sosial dan moral yang diperlukan dalam menghadapi tantangan zaman.

Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan kesadaran siswa tentang nilai-nilai tradisional dan budaya lokal mereka. Melalui penggunaan cerita, legenda, dan praktik kearifan lokal dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih terhubung dengan warisan budaya mereka dan menginternalisasi nilai-nilai seperti kerjasama, gotong royong, dan rasa hormat terhadap sesama.

Selain itu, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan dalam menghadapi kompleksitas hubungan sosial di era digital. Melalui diskusi kelompok, permainan peran, dan proyek kolaboratif, siswa belajar untuk

bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, dan mengelola konflik secara konstruktif.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Salah satunya adalah kesulitan dalam menemukan keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dengan tuntutan globalisasi dan modernisasi. Beberapa nilai lokal mungkin bertentangan dengan nilai-nilai universal yang diadvokasi oleh dunia modern, sehingga memerlukan pendekatan yang sensitif dan terpadu dalam pengajaran.

Pembahasan mengenai pentingnya dukungan dari berbagai pemangku kepentingan serta kolaborasi antara lembaga pendidikan dan komunitas lokal dalam mempromosikan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal:

Sekolah sebagai lembaga pendidikan juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa. Melalui pengembangan kebijakan sekolah yang berfokus pada

pendidikan karakter, penyediaan sumber daya yang relevan, dan pelatihan bagi staf pengajar, sekolah dapat menjadi tempat yang ideal untuk mempromosikan kearifan lokal dan mendorong integrasi nilai-nilai tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran

Terakhir, kerjasama antara lembaga pendidikan dengan komunitas lokal merupakan kunci untuk memastikan relevansi nilai-nilai lokal dengan kebutuhan sosial dan ekonomi saat ini.\*\* Melalui kemitraan yang erat dengan tokoh masyarakat, organisasi non-pemerintah, dan perwakilan industri lokal, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa program pendidikan karakter tidak hanya relevan secara budaya, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat dan perekonomian local.

Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan komunitas lokal juga dapat menciptakan peluang untuk mengembangkan program pendidikan karakter yang inovatif dan berkelanjutan. Misalnya, melalui proyek bersama antara sekolah dan komunitas lokal, siswa dapat terlibat

dalam kegiatan nyata yang memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam konteks yang relevan dengan kebutuhan lokal mereka.

Dengan demikian, dukungan dari berbagai pemangku kepentingan serta kolaborasi antara lembaga pendidikan dan komunitas lokal menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Melalui kerjasama yang erat dan komitmen yang kuat dari semua pihak terlibat, pendidikan karakter dapat menjadi landasan yang kokoh dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan membangun masa depan yang lebih baik bagi masyarakat dan bangsa.

Semoga penjelasan dan lanjutan tersebut memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pentingnya dukungan dari berbagai pemangku kepentingan dan kolaborasi antara lembaga pendidikan dengan komunitas lokal dalam konteks pendidikan karakter berbasis kearifan lokal..

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

pendidikan karakter berbasis kearifan lokal memiliki potensi yang besar dalam menghadapi isu-isu strategis di era digital. Namun, diperlukan komitmen dan kolaborasi yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagai respons terhadap isu-isu strategis yang dihadapi di era digital. Integrasi nilai-nilai tradisional dan budaya lokal ke dalam pendidikan karakter memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang identitas mereka serta meningkatkan keterampilan sosial dan moral yang diperlukan dalam menghadapi kompleksitas zaman yang terus berkembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang warisan budaya mereka, memperkuat rasa identitas, dan memperkaya pengalaman belajar

mereka. Dengan memanfaatkan cerita, legenda, dan praktik kearifan lokal dalam pembelajaran, siswa dapat terhubung dengan akar budaya mereka dan memperkaya pemahaman mereka tentang nilai-nilai seperti gotong royong, rasa hormat, dan kebersamaan.

Selain itu, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting dalam menghadapi tantangan sosial yang kompleks di era digital. Melalui kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah bersama, siswa belajar untuk bekerja sama secara efektif, mengelola konflik, dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, termasuk kesulitan menemukan keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dengan tuntutan modernisasi dan globalisasi. Namun, dengan komitmen dan

kolaborasi yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan, tantangan ini dapat diatasi, dan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dapat menjadi landasan yang kuat dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi kompleksitas zaman yang terus berkembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Rajagrafindo Persada.
- Ambarwati, & Amiroh, R. T. S. (2018). Prinsip Kepemimpinan Character of A Leader pada Era Generasi Milenial. *Philanthropy Journal of Psychology*.
- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. Pustaka Setia.
- Aswar. (2020). Efek Kemampuan Komunikasi Terhadap Perilaku Agresi Orang Tua Kepada Anak. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, III(II). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.744>
- Aw, S. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Graha Ilmu.
- Aw, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Graha Ilmu.
- BELK, R. W. (2013). Extended Self in a Digital World. *Chicago Journals*, 477.
- Ceswirdani, et al. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Kualitas Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Kuranji. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1–6.
- Dalmenda, M. A., & Elian, N. (2017). Makna Tradisi Tabuik Oleh Masyarakat Kota Pariaman. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*.
- Daryanto, M. R. (2016). *Teori Komunikasi*. Penerbit Gava Media.
- Datareportal. (2020). *DIGITAL 2020: INDONESIA*. [https://datareportal.com/digital-inindonesia?utm\\_source=Reports&utm\\_medium=PDF&utm\\_campaign=Digital\\_2020&utm\\_content=Country\\_Link\\_Slide](https://datareportal.com/digital-inindonesia?utm_source=Reports&utm_medium=PDF&utm_campaign=Digital_2020&utm_content=Country_Link_Slide) diakses 20 Januari 2021